

BAB III

METODE PENELITIAN

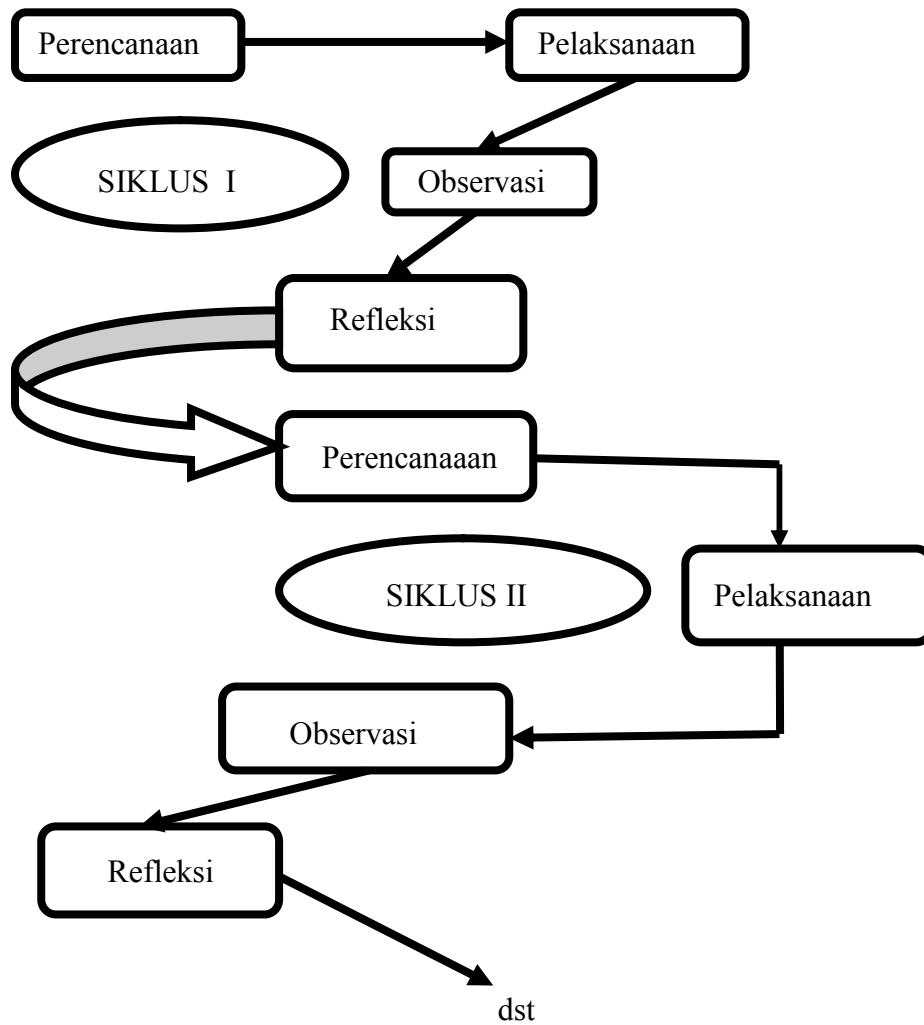
A. Seting Penelitian/Tempat

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Xaverius Metro Jalan Tulang Bawang No 9 Metro Pusat. Pada pelajaran IPS kelas IV C tahun pelajaran 2011/2012. Dengan jumlah siswa 36 anak, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

B. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang langkah-langkahnya diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas oleh menurut Arikunto, S. (1996) Penelitian dilakukan dengan menggunakan daur/siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

Adapun langkah-langkah penelitian ditunjukkan dalam bagan berikut



Gambar I. Siklus Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Hopkins (1996).

Tahap-tahap di atas diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi :

1. Menetapkan dan mendiskusikan racangan pembelajaran yang akan ditetapkan di kelas sebagai tindakan dalam siklus I

2. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL)
3. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat diskusi berlangsung (belajar dalam kelompok)
4. Mempersiapkan lembar pengamatan
5. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan penelitian. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang telah dibuat.

Urutan-urutan kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

~ Siswa mengerjakan tes awal, kemudian siswa mengadakan tanya

jawab dengan guru mengenai materi yang sudah diajarkan.

~ Penyampaian informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan

dilaksanakan

2. Kegiatan Inti

~ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok berjumlah 4

anak. Kelompok harus heterogen dari kemampuan akademik, suku,

dan jenis kelamin.

~ Guru menyajikan materi secara garis besar dengan alat peraga yang

ada. Guru memberi tugas pada kelompok untuk dikerjakan oleh

anggota-anggota kelompok.

~ Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan ,setelah itu dilaksanakan hasil

diskusi kelompok masing-masing.

~ Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat

menjawab kuis tidak boleh saling membantu.

3. Kegiatan Akhir

Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi

pelajaran, dan mengadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat

pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

4. Penilaian dan tugas di rumah

Penilaian ini diberikan setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal

latihan. Kemudian untuk memotivasi dan menumbuhkan rasa percaya

diri siswa, maka nilai yang diperoleh siswa diumumkan. Untuk

meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa, pada akhir

pembelajaran diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

C. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah kegiatan segala sesuatu dengan pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh observer, yaitu guru mitra, dimana siswa dan guru (peneliti) sebagai obyek, dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti

D. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan observer untuk merinci dan menganalisa kendala-kendala yang dihadapi siswa untuk menentukan perkembangan, kemajuan, dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya sehingga mencapai hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan selama pelaksanaan penelitian adalah :

1. Lembar pengamatan siswa untuk mengumpulkan data tentang siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran berupa daftar cek.
3. Tes akhir yang berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang materi, dan untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran

Tabel 1: Jenis data dan metode pengumpulan data

No	Jenis Data	Metode
1	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran	Lembar observasi
2	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran	Lembar observasi
3	Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	Tes akhir

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan secara induktif. Analisis induktif adalah mengenali data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit, kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi. Kategorisasi maksudnya adalah data relevan atau bermakna yang telah dipilih disusun dalam satu kesatuan, difokuskan/ditunjukkan dalam hal-hal penting sehingga dapat memberikan gambaran tentang hasil observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa setiap siklus akan dianalisis. Data kuantitatif diperoleh dari data penguasaan konsep siswa pada tiap siklusnya.

A. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya aktivitas siswa dari siklus ke siklus hingga mencapai sekurang-kurangnya 65%
2. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus ke siklus hingga mencapai nilai di atas KKM sekurang-kurangnya 65%.